

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) KE MADINAH UNTUK MENINGKATAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDIT
AL QALAM KENDARI**

Ramlia

SDIT Al Qalam Kendari

Email: ramliasabar@gmail.com

ABSTRAK

Latar pemikiran dari penelitian ini adalah karena di SDIT Al Qalam Kendari rerata prestasi belajar PAI pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebesar 80 dan masih termasuk kategori cukup untuk mapel PAI, artinya, prestasi belajar PAI peserta didik masih perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari kisah hijrah nabi Muhamad SAW ke Madinah dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL); 2) Meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran kisah hijrah nabi Muhamad SAW ke Madinah dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dan 3) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kisah hijrah nabi Muhamad SAW ke Madinah dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti ini dalam mengumpulkan data adalah dengan tehnik observasi, wawancara, dan tes serta dokumentasi. Tehknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar pembelajaran PAI yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui pretest sebesar 41,66%, dan posttest sebesar 66,6 % serta pada siklus posttest mengalami kenaikan sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%. Serta Penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 69,1% dan naik menjadi 83,0% pada siklus II.

ABSTRACT

The rationale for this research is that at SDIT Al Qalam Kendari the average PAI learning achievement in the 2022/2023 academic year is 80 and is still in the sufficient category for the PAI subject, meaning that students' PAI learning achievement still needs to be improved. The objectives of this research are: 1) Improve student learning outcomes in studying the story of the migration of the Prophet Muhammad SAW to Medina using the Problem Based Learning (PBL) method; 2) Increasing students' active participation in learning the story of the

Prophet Muhammad SAW's migration to Medina using the Problem Based Learning (PBL) method and 3) Increasing students' understanding of the story of the Prophet Muhammad SAW's migration to Medina using the Problem Based Learning (PBL) method. The type of method used in data collection is adjusted to the nature of the research being conducted. The technique used by this researcher in collecting data was observation, interviews, tests and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis which is intended to provide an overview of the learning outcomes of PAI lessons taught using the PBL learning model. From the research results, the level of completeness of student learning outcomes in the first cycle was found to be 41.66% in the pretest, and 66.6% in the posttest and an increase of 83.3% in the posttest cycle. So the level of completeness of student learning outcomes from cycle I and cycle II increased by 16.7%, so the desired target has been achieved for the completeness of student learning outcomes, because at the end of the cycle it has reached the specified target, namely 75%. And the application of Problem Based Learning can increase students' learning activities in the PAI subject material on the Hijrah Story of the Prophet Muhammad SAW class IV. This can be seen from the average student learning activity in cycle I, namely 69.1% and increasing to 83.0% in cycle II.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu interaksi pendidik dengan peserta didik pada lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang bertukar informasi. Pada pembelajaran terjadi perubahan tingkah laku peserta didik. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu dst. Pembelajaran diartikan usaha sadar dari guru untuk mengusahakan agar peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis.

Pembelajaran kurikulum merdeka merupakan pembelajaran Capaian Pembelajaran dengan memperkuat proses pembelajaran dan asesmennya untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka menekankan perubahan pandangan dari pembelajaran yang dulunya pembelajaran berpusat pada guru (Teacher Centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centered) pembelajaran yang sebelumnya bersifat verbalisme menjadi aplikatif serta proses belajar dapat berlangsung secara luring maupun daring (belajar di rumah, di sekolah, dan di masyarakat)

Salah satu faktor yang ikut menentukan kelancaran peserta didik dalam belajar adalah motivasi belajar.

Munirah (2020) menyatakan bahwa kemampuan guru memberi motivasi kepada peserta didik belajar akan memberi arti penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran sudah tercapai separuhnya jika guru mampu memberi motivasi kepada peserta didik. Guru cukup mengekselerasi kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memadukan motivasinya untuk mencapai target pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar, mulai dari kelas I sampai kelas VI. PAI di SD juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran PAI di SD, menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, mengambil ibrah dan memahami pendidikan agama islam serta kontekstualisasi dalam kehidupan masa kini.

Pada pembelajaran PAI di kelas IV SDIT Al Qalam Kendari terdapat materi kisah hijrah nabi Muhammad SAW ke Madinah. Pada materi kisah hijrah nabi Muhammad SAW ke Madinah terdapat materi tentang sebab-sebab hijrah nabi Muhammad SAW, kisah perjalanan Hijrah nabi Muhammad SAW ke Madinah, dan Hikmah hijrah nabi Muhammad SAW.

Di SDIT Al Qalam Kendari rerata prestasi belajar PAI pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebesar 80 sedangkan KKM pada mata pelajaran ini adalah sebesar 75. MePendidikan Agama Islampun rerata prestasi belajar PAI adalah 80, tetapi itu termasuk kategori cukup untuk mapel PAI, artinya, prestasi belajar PAI siswa masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan berbagai hal di atas, maka peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model PBL (Problem Based Learning) pada pembelajaran kisah hijrah nabi Muhammad SAW ke Madinah guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al Qalam Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan beberapa siklus dalam rangka pemecahan masalah. Menurut Bogdan & Biken sebagaimana yang dikutip oleh Kunandar menjelaskan bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan pengumpulan informasi yang sistematis yang dirancang untuk menghasilkan perubahan sosial, (Kunandar 2019).

Selain itu Kusnandar dalam Ekawarna (2019) ”menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Dalam bukunya Suharsimi (2020) ”mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (*action research*) merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menentukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan gejala sosial”

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan Penerapan Metode Problem Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IV SDSIT Al Qalam Kendari, tahun ajaran 2023/2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran PAI.

1. Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kegiatan guru dengan menggunakan model problem based learning pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

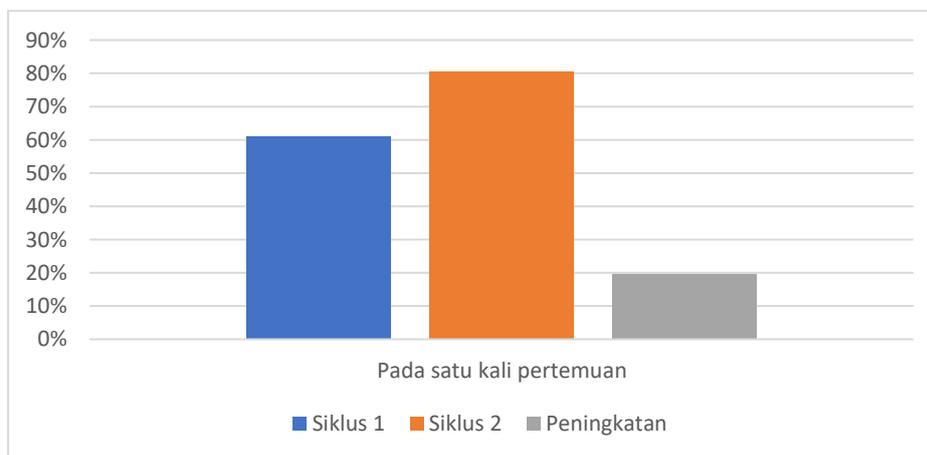
Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Komponen analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	61%	80,7%	19,7%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kegiatan mengajar guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5

Peningkatan Persentase Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel 12 dan grafik 5, dapat diketahui bahwa persentase kegiatan guru dan aspek yang diamati mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai persentase kegiatan guru pada siklus I sebesar 61% dan meningkat sebesar 80,7% pada siklus II menjadi 19,7%.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan akibat adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I. Peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena guru memegang peran penting dalam mengatur jalannya pembelajaran, dari proses perencanaan sampai proses penilaian. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Tabel 11
Hasil Belajar Peserta didik
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test		
		Siklus I		Siklus II
		<i>Pret est</i>	<i>Postt est</i>	<i>Postt est</i>
1.	Rata-rata	69,16%	73,33%	85,83%
2.	Skor tertinggi	80	80	90
3.	Skor terendah	50	60	60
4.	Ketuntasan	41,66%	66,6%	83,3%

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui pretest sebesar 41,66%, dan posttest sebesar 66,6 % serta pada siklus posttest mengalami kenaikan sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model Problem Based Learning, peserta didik dapat memahami materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW, selain itu pembelajaran melalui model Problem Based Learning sangat menyenangkan bagi peserta didik karena pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Dengan model Problem Based Learning siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan,

mengetahui informasi yang terdapat dalam materi, mereka dapat menceritakan kisah hijrah nabi Muhammad SAW.

Selama penelitian, peserta didik mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas peserta didik meningkat setiap siklusnya. Pada Siklus I, aktivitas peserta didik masih belum optimal. Peserta didik masih cenderung beradaptasi dengan metode yang dilakukan guru. Aktivitas fisik peserta didik sudah dilakukan dengan baik, namun aktivitas berbicara masih sangat kurang. Pada Siklus II, aktivitas peserta didik semakin baik. Peserta didik melaksanakan diskusi dengan baik. Kegiatan bertukar pendapat atau informasi terjadi dengan baik. Terjadi interaksi yang terarah antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik. Peserta didik sudah terbiasa dengan model yang digunakan sehingga peserta didik merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model problem based learning pada aspek meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW cukup baik dan bagus untuk proses belajar mengajar dan untuk membantu mengaktifkan suasana belajar di dalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW kelas IV dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan post test sebesar 66,6%, dan mengalami kenaikan pada siklus II post test sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 16,7%. maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.
2. Penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 69,1% dan naik menjadi 83,0% pada siklus II.
3. Penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW di kelas IV SDIT. Al Qalam Kendari. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai dan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II, pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.(2006). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Rosda: Bandung.
- Anassudijono, 2019. Pengantar Evaluasi Pendidikan (cetakan 12). Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arifuddin, A. (2018). Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Baderiah, B., & Ilham, E. D. (2015). Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga. Laskar Perubahan.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2021. Psikologi Belajar (edisi 2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilham, D., Erlangga, H., Rojak, A., Nurjaya, Sunarsi, D., & Dewi, R. R. V. K. (2021). Innovative Work Behavior Model for Teachers with A Generation Diversity Approach. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 2345–2353.
- Mulyono Abdurrahman, 2019. Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar (cetakan kedua). Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono Abdurrahman. Op.
- Johnson, E.B.(2007). Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna, Terjemahan : Ibnu Setiawan, MLC: Bandung
- Kaharuddin, Ilham, D., Kaso, N., Malewa, F., Iksan, M., & Hisbullah. (2021). Character Building on Higher Education: How to Anticipate Radical Ideology at Islamic University in South Sulawesi. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 10651–10661.
- Kaso, N., Aswar, N., Firman, F., & Ilham, D. (2019). The Relationship between Principal Leadership and Teacher Performance with Student Characteristics Based on Local Culture in Senior High Schools. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 87-98.
- Kurt, H. 2013. Determining Biology Teacher Candidates Conceptual Structures about Energy and Attitudes Towards Energy. *Journal of Baltic Science Education*, 12(4):399-423.
- Lestari, Tutik. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia S MK Muhammadiyah Wonosari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Muhaemin, M., Syarbini, A., & Sulaeman, F. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Students Teams Achievement Division dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Instructional Research Journal*, 2(2).

- Munir,2008.KurikulumBerbasisTeknologiInformasidanKomunikasi.Bandung :Alfabeta.
- Rijal,SdanBachtiar,S.2015.HubunganantaraSikap,KemandirianBelajar,dan Gaya Belajar dengan HasilBelajarKognitifSiswa.JurnalBioedukatika,3(2): 15-20.
- Sharon E. Smaldino, dkk. 2019. Intrucsional Technology & Media For LearningTeknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. Jakarta: Kencana.
- Sudjana,N.2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimiarikunto, 2020. Dasar-DasarEvaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimiarikunto, 2020. Dasar-DasarEvaluasi Pendidikan (cetakan 7). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirman,S.,&Mirnawati,M.(2020).PengaruhPembelajaranSastraKreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah NegeriPalopo.Didaktika:Jurnal.Kependidikan, 9(4),389-402.
- Syah, Muhibin, 2021. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi 97,Cetakan14). Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Trianto, 2018. Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KurikulumTingkatSatuanPendidikan(KTSP).Jakarta:BumiAksara.
- Udin Saripudin W, dkk. 2019. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam danUniversitas Terbuka.